



JPKMM

JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT MANAJEMEN

VOL 1

No. 1

Juli 2021

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Panca Bhakti

Alamat :
Jalan Kom Yos Sudarso, Kel. Sungai
Beliung, Kec. Pontianak Barat,
Pontianak, Kalimantan Barat,
Kode Pos 78117



UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS

DAFTAR ISI

Ery Niswan, Dami dan Ricola Dewi Rawa	Sosialisasi Teknik Penjernihan Air Sumur Gali Dengan Pac (Polyaluminium Chloride Dan Tawas Di Desa Punggur Besar Kecamatan Kakap Kabupaten Kubu Raya.....	1-11
Maulana F Rizal, Adi Mursalin dan Puty Febriasari	Penguatan Kapasitas Usaha Dengan Memanfaatkan Teknologi Media Sosial Pada UMKM Jumie Chaca Cake Dan Dekorasi Di Kota Pontianak	12-18
Aisyah, Adiyath Randy, Windi Pratiwi	Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Pemasaran Di Sosial Media Pada Ukm Aqikha Cake	19-22
<u>Naiyun U. Utama, Melva Angga</u>	<u>Penyuluhan Pemberdayaan Warga Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraannya Pada Rt 002/Rw 030 Perumnas Ii Kelurahan Sui Beliung Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.....</u>	<u>23-29</u>
Hery Medianto Kurniawan, Sri Widarti, Fitriana Aini	Sosialisasi E-RDKK Pupuk Bersubsidi Pada Kelompok Tani Di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya	30-39
Jaurino, Aris Setiawan	Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk Bagi UMKM Di Pontianak	40-50

JURNAL PKM PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Octaviani

Editor:

Angga Hendharsa

Puty Febriyani

Melva Yosita

Reviewer:

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Riziq (Universitas Panca Bhakti) Zalfiyah
(Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti) Razak

Alqadria (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha: Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpun (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal PKM Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan: Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I: Zalfiwan, Pembantu Dekan II: Dina Octaviani, Pembantu Dekan III: Renny Wulandari.

Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk Bagi UMKM Di Pontianak

**Jaurino ¹⁾ dan Aris
Setiawan ²⁾**

¹²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Panca

Bhakti jaurino@upb.ac.id

ABSTRACT

The contribution of UMKM to the Gross Domestic Product (PDP) was able to penetrate 60.34% in 2018 or around Rp. 8,400 trillion from Rp. 14,000 trillion. In order to assist UMKM in preparing transparent and accountable financial statements to realize advanced, independent and modern UMKM actors and having broad access to funding, the Indonesian Accounting Association (IAI) has rolled out Financial Accounting Standards for Entities, Micro, Small and Medium Enterprises (SAK-EMKM) which is effective January 1, 2018. On the other hand the development of marketing methods is also experiencing development with Information Technology (IT) based namely the Online method. Based on observations of the UMKM have not made financial statements and or based on SAK-EMKM, as well as the limited ability of marketing with Online. Therefore there is a need for training / assistance in preparing financial reports and marketing products online for UMKM. The method of carrying out activities using the tutorial and assistance method. The benefit gained is the acceleration of educating UMKM in preparing financial reports and marketing products online. For the government, with the ability of UMKM actors in preparing financial reports, it is easy for the government to determine the amount of tax imposed on UMKM actors.

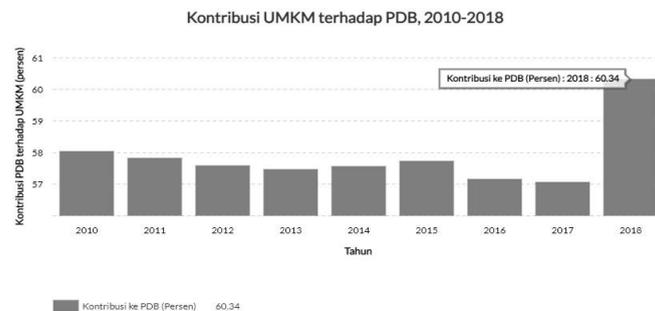
Keywords: Preparation of Financial Statements, Online Marketing, UMKM Culinary and Fashion

ABSTRAK

Kontribusi UMKM terhadap Prouduk Domestik Bruto (PDP) mampu menembus angka 60.34% ditahun 2018 atau sebesar kurang lebih Rp 8.400 triliun dari Rp 14.000 triliun. Dalam rangka membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk mewujudkan pelaku UMKM yang maju, mandiri dan modern serta memiliki akses pendanaan yang luas , Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menggulirkan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Disisi lain perkembangan metode pemasaran juga mengalami perkembangan dengan berbasis Teknologi Informasi (IT) yaitu metode Online. Berdasarkan observasi para pelaku UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan dan atau berdasarkan SAK-EMKM, serta masih terbatasnya kemampuan pemasaran dengan Online. Oleh karenanya diperlukan adanya pelatihan/pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pemasaran produk secara online bagi pelaku UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode tutorial dan pendampingan. Adapun manfaat yang diperoleh adalah percepatan mengedukasi para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan pemasaran produk secara online. Bagi pemerintah dengan adanya kemampuan para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan memudahkan pemerintah dalam menetapkan besarnya pajak yang dikenakan kepada pelaku UMKM.

Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan, Pemasaran Online, UMKM Kuliner dan Fashion

Pembangunan ekonomi masyarakat harus berangkat dari nilai-nilai social yang terdapat didalam masyarakat. Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembangunan ekonomi masyarakat adalah kesejahteraan social. Pembangunan ekonomi harus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia didalam lingkungan sosialnya. Salah satu pembangunan ekonomi masyarakat dapat melalui pembentukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan (Rahmawati, 2016). Kontribusi yang diberikan oleh UMKM yaitu penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Disini lain mampu menjadi penyeimbang ketahanan ekonomi nasional pada saat adanya guncangan krisis ekonomi. UMKM menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar dalam tahun 2018 I (Lokadata, 2018). Berikut grafik PDP UMKM selama beberapa tahun terakhir :



Gambar 1. Kontribusi UMKM terhadap PDP

Berdasarkan grafik pada gambar 1 dapat diketahui bahwa kontribusi UMKM terhadap PDP sangat lah besar. Kontribusi UMKM terhadap PDP paling besar yakni pada tahun 2018 yakni sebesar 60,34%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki posisi yang sangat strategis didalam menopang pembangunan ekonomi masyarakat. Melihat begitu besarnya peran UMKM dalam perekonomian nasional, maka diperlukan dukungan dari semua pihak termasuk Perguruan Tinggi untuk mengedukasi UMKM yang maju, mandiri dan modern serta memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke berbagai lembaga keuangan.

Menjadikan UMKM yang maju dan mandiri diperlukan pembukuan dan pelaporan keuangan yang akurat yaitu mampu mnyediakan informasi keuangan yang handal bagi manajemen utnuk perencanaan dan pengambilan keputusan. serta pihak-pihak lain yang berkepentingan, seperti perbankan. Modernisasi UMKM perlu dibangun agar dapat berhadapan dengan persaingan baik di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu kemampuan pemasaran perlu diedukasi secara berkelanjutan, diantaranya edukasi pengemasan produk.

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan laporan keuangannya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), telah menggulirkan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang berlaku efektif 1 Januari 2018 ((IAI), 2018). Entitas UMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas public yang memenuhi definisi dan kreteria usaha mikro, kecil dan menengah, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan

yang berlaku di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana, karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya

menggunakan biaya historis. Usaha mikro dan kecil pada umumnya dilakukan oleh rakyat ekonomi bawah, dengan memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp 50.000.000. (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau memiliki omset penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000. untuk usaha mikro. Sedangkan usaha kecil memiliki kekayaan bersih paling besar antara Rp. 50.000.000 dan Rp. 500.000.000. atau memiliki omset penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 atau Rp. 2.500.000.000 (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah., 2008)

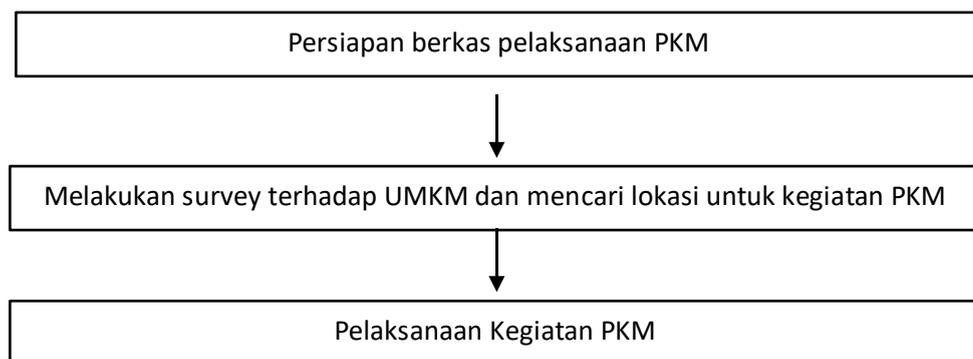
METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TEMPAT DAN WAKTU

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdapat 20 UMKM yang mengikuti kegiatan tersebut. Jenis UMKM yang mengikuti kegiatan tersebut terdiri dari UMKM bidang kuliner dan bidang *fashion*. Kegiatan seminar PKM dilakukan pada Gedung *Departemen of Mining and energy*. Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) hari yakni pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 8 dan 9 November 2019.

PROSEDUR KEGIATAN

Adapun alur pelaksanaan kegiatan PKM peningkatan kemampuan pembukuan dan pemasaran produk bagi UMKM di Pontianak:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Prosedur yang pertama kali dilakukan adalah menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Berkas yang disiapkan berupa dokumen- dokumen yang diperlukan berupa surat tugas, sertifikat, materi pembukuan dan materi tentang pemasaran produk. Langkah kedua adalah melakukan survey terhadap UMKM yang ada di Kota Pontianak khususnya UMKM bidang kuliner dan *fashion*. Setelah melakukan survey dan mendapatkan peserta UMKM selanjutnya adalah menjalin kerjasama untuk tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Langkah ke tiga adalah melakukan kegiatan PKM selama dua hari yang dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman pentingnya pembukuan secara akuntansi dan strategi pemasaran bagi UMKM dengan pendekatan ceramah dan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah melakukan praktek pembukuan berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi pada masing-masing UMKM sebagai peserta dan memberikan pemahaman pemasaran online.

Didalam kegiatan ini, partisipasi peserta dari para UMKM dan pihak ke tiga sebagai sponsorship sangat diharapkan dengan menyediakan tempat atau penyediaan sarana/prasara bagi UMKM. Dengan berakhirnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan akan tetap terus bekerjasama dan memberikan bantuan jika diperlukan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan :

1. Langkah 1 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi pembukuan dan pemasaran. Pembukuan mulai dari tahapan pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan Pemasaran dimulai dari pentingnya strategi pemasaran produk.

2. Langkah 2 (Metode Pendampingan)

Pendampingan secara langsung kepada peserta dalam pembukuan dan pemasaran produk online.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERSIAPAN KEGIATAN

Persiapan dilaksanakan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan PK. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah penggandaan modul seminar dan pelatihan beserta alat tulis yang dikemas di dalam “goody bag” untuk dibagikan kepada masing-masing peserta, memasang spanduk, melakukan pengecekan laptop yang akan digunakan, dan mempersiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Perkembangan UMKM yang sangat pesat saat ini memberikan angin segar dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Seminar pelatihan pembukuan dan pemasaran online ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menjalankan bisnisnya dengan lebih maksimal. Saat ini banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan dalam melakukan kegiatan bisnisnya hal ini dikarenakan mereka tidak mempunyai kemampuan dan waktu dalam melakukan pembukuan.

Pemerintah telah mengeluarkan standar penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yakni SAK-EMKM yang ditujukan khusus bagi usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Materi seminar PKM ini memuat tentang proses penyusunan laporan keuangan dan pemasaran produk secara online bagi UMKM. Berikut kegiatan seminar yang dilakukan:



Gambar 3. Penyampaian Materi Seminar



Gambar 4. Pertanyaan dari peserta

Kegiatan PKM ini dilanjutkan dengan pendampingan ke beberapa UMKM tentang penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang didesain oleh pemateri dilakukan dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan diajarkan secara bertahap kepada peserta UMKM. Peserta UMKM dikenalkan dengan siklus akuntansi dimulai dari kegiatan transaksi kemudian dicatat ke dalam jurnal umum, dilanjutkan posting kedalam buku Besar sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Berikut tahapan proses penyusunan laporan keuangan yang diajarkan kepada UMKM:

1. Membuat jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi
Pada proses ini para pemilik UMKM diajarkan untuk mendeteksi kegiatan transaksi yang terjadi dan diajarkan untuk melakukan pencatatan jurnal atas transaksi yang terjadi.
2. Melakukan posting dari buku jurnal ke Buku Besar
Setelah melakukan pencatatan jurnal langkah selanjutnya adalah proses posting ke dalam buku besar. Proses posting kedalam buku besar merupakan langkah untuk melakukan pengelompokan akun-akun sesuai dengan jenisnya.
3. Menyusun Neraca Saldo
Setelah melakukan posting kedalam buku besar langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan neraca saldo yang diambil dari buku besar.
4. Menyusun Laporan Keuangan
Setelah melakukan penyusunan neraca saldo langkah berikutnya adalah mengajarkan kepada pemilik UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca.

LAPORAN LABA RUGI

UMKM XXXX

PERIODE 1- 31 DESEMBER 2019

Penjualan	Rp xxx.xxx.xxx
Harga Pokok Penjualan :	
Persediaan Awal Barang	Rp xxx.xxx.xxx
Pembelian	Rp xxx.xxx.xxx
Biaya Angkut	Rp xxx.xxx.xxx
Jumlah Pembelian Bersih	Rp xxx.xxx.xxx
BTUD	Rp xxx.xxx.xxx
Persediaan Akhir	Rp xxx.xxx.xxx
Harga Pokok Penjualan	Rp xxx.xxx.xxx
Laba Kotor	Rp xxx.xxx.xxx
Biaya Operasional :	
Biaya Gaji	Rp xxx.xxx.xxx
Biaya Listrik & Air	Rp xxx.xxx.xxx
Biaya Promosi	Rp xxx.xxx.xxx
Penyusutan	Rp xxx.xxx.xxx
Total Biaya Operasional	Rp xxx.xxx.xxx
LABA BERSIH	Rp xxx.xxx.xxx

Gambar 4. Desain Laporan Rugi/Laba

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UMKM XXXX
PER 31 DESEMBER 2019

Modal Awal Desember	Rp xxx.xxx.xxx
Laba 1 – 31 Desember 2019	Rp xxx.xxx.xxx
Modal, Saldo per 31 Des 2019	Rp xxx.xxx.xxx

Gambar 5. Desain Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
FASHION VILOCI OUTLET			
PER 31 DESEMBER 2019			
ASET	UTANG DAN EKUITAS		
Aset Lancar	Utang Lancar		
Kas	Rp xxx.xxx.xxx	Utang Usaha	Rp xxx.xxx.xxx
Piutang	Rp xxx.xxx.xxx		
Persediaan	Rp xxx.xxx.xxx		
Perlengkapan	Rp xxx.xxx.xxx	Total Utang Lancar	Rp xxx.xxx.xxx
Total Aset Lancar	Rp xxx.xxx.xxx		
		Utang Jangka Panjang	Rp xxx.xxx.xxx
Aset Tetap		Modal Pemilik	Rp xxx.xxx.xxx
Bangunan	Rp xxx.xxx.xxx		
Akl.Penyusutan	Rp. xxx.xxx.xxx	RP xxx.xxx.xxx	
Komputer	Rp. xxx.xxx.xxx		
Akl.Penyusutan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx	
Etalase	Rp. xxx.xxx.xxx		
Akl.Penyusutan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx	

Meja & Kursi	Rp. xxx.xxx.xxx			
Akl.Penyusutan	Rp. xxx.xxx.xxx	Rp. xxx.xxx.xxx		
Total Aset Tetap		Rp. xxx.xxx.xxx		
TOTAL ASET		Rp xxx.xxx.xxx	TOTAL UTANG DAN EKUITAS	Rp xxx.xxx.xxx

Gambar 5. Desain Laporan Perubahan Ekuitas

Selanjutnya adalah kegiatan seminar yang dilakukan berkaitan dengan pemasaran produk bagi UMKM. Materi yang disampaikan berkaitan dengan konsep-konsep digital marketing. Pada tahap ini para pemilik UMKM dikenalkan dan diajarkan untuk memanfaatkan sosial media seperti Facebook, Instagram dan berbagai sosial media untuk melakukan pemasaran produknya. Selama ini para pemilik UMKM hanya melakukan pemasaran produk secara *offline* sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan ini para pemilik UMKM dapat melakukan pemasaran secara *online* yang diharapkan dapat meningkatkan omset mereka.



Gambar 6. Penyampaian materi pemasaran online



Gambar 7. Contoh Produk UMKM

Setelah kegiatan seminar dilakukan peserta diberikan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan pembukuan serta pemasaran produk bagi UMKM. Setelah kegiatan ini juga peserta masih diperkenankan untuk melakukan komunikasi dengan narasumber dalam rangka berkonsultasi tentang pembukuan dan pemasaran produk.



Gambar 8. Foto Bersama dan pembagian sertifikat

KEGIATAN PASKA PELATIHAN

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah kunjungan ke beberapa UMKM yang menjadi pesertapelatihan dan seminar. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka untuk melihat dampak setelah dilakukannya kegiatan seminar dan pelatihan yang telah dilakukan. Kunjungan ini juga dilakukan dalam rangka untuk tetap menjalin kerjasama dengan UMKM tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Peningkatan Kemampuan Pembukuan dan Pemasaran Produk Bagi UMKM di Pontianak” maka dapat ditarik kesimpulan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilaksanakan dengan beberapa UMKM bidang kuliner dan fashion yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini. Dalam pelatihan ini banyak kendala yang dihadapi terutama yakni semua peserta UKM yang mengikuti kegiatan PKM ini belum melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga mereka masih sangat asing dengan laporan keuangan. Dengan penjelasan sangat pentingnya laporan keuangan bagi UMKM akhirnya mereka tertarik dan sntusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pelatihan dan pengenalan pemasaran online pada UMKM merupakan salah satu upaya agar produk yang diproduksi oleh UMKM dapat dikenal oleh masyarakat secara luas. Beberapa peserta dalam kegiatan ini telah melakukan pemasaran produknya melalui Instagram sehingga merepa telah paham dalam menggunakan sosial media untuk memasarkan produk mereka.

SARAN

Setelah kegiatan PKM ini dilakukan diharapkan dapat mmeberikan pengetahuan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta melakukan pemasaran produk secara

online. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi UMKM yang ingin mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.

Daftar Pustaka

(IAI), I. A. I. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Jakarta.

Lokadata. (2018). <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2018-1562917830>.

Rahmawati. (2016). *Bisnis Usaha Kecil Menengah*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. , (2008).

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indosensia